

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Student Centered Learning pada mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2013 di Universitas 'X' Bandung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Secara umum masih lebih banyak mahasiswa yang menilai bahwa dosen hampir tidak pernah menerapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* di dalam kelas KBK.
- b) Sembilan dari 12 prinsip *Student Centered Learning* dinilai mahasiswa hampir tidak pernah diterapkan di dalam kelas KBK oleh dosen yaitu prinsip sifat alami dalam proses pembelajaran (prinsip 1), prinsip pembentukan pengetahuan (prinsip 3), prinsip berpikir tingkat tinggi (prinsip 4). Prinsip 1, 3, dan 4 tersebut merupakan prinsip-prinsip yang membahas mengenai metakognitif dan kognitif. Prinsip pengaruh motivasi dalam pembelajaran (prinsip 5), prinsip karakteristik tugas pembelajaran yang meningkatkan motivasi (prinsip 7). Prinsip 5 dan 7 merupakan prinsip-prinsip yang membahas mengenai sisi afektif mahasiswa. Prinsip hambatan dan kesempatan perkembangan (prinsip 8), prinsip keragaman sosial dan budaya

(prinsip 9), prinsip penerimaan sosial, *self-esteem*, dan pebelajaran (prinsip 10), dan prinsip penyaringan kognitif (prinsip 12). Prinsip 9 dan 10 merupakan prinsip-prinsip yang membahas mengenai pribadi dan sosial mahasiswa. Prinsip 12 membahas mengenai perbedaan individual.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Student Centered Learning disarankan agar :

- a) Melakukan penelitian yang serupa namun meneliti mengenai penghayatan mahasiswa terhadap dosen yang mengajar di dalam kelas KBK agar mendapatkan gambaran yang lebih mendalam.
- b) Melakukan studi korelasi antara *Student Centered Learning* dengan variabel-variabel lain yang terkait dengan proses belajar mengajar di dalam kelas seperti motivasi berprestasi, pengaruh dari *self esteem* terhadap prestasi belajar di dalam kelas KBK Fakultas Psikologi.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a) Disarankan kepada pimpinan Fakultas Psikologi untuk memberikan pelatihan secara teratur mengenai model pembelajaran *Student Centered Learning* kepada para dosen yang mengajar di dalam kelas KBK.
- b) Disarankan dosen untuk dapat lebih menunjukkan antusiasme atau sisi menarik dari materi yang ingin dibagikan kepada mahasiswa. Hal ini dapat membuat mahasiswa tertarik dengan sendirinya dan mau mempelajari materi lebih dalam dengan lebih antusias.
- c) Disarankan dosen untuk memberikan waktu kepada mahasiswa dalam proses menyaring materi yang disampaikan oleh dosen, jangan memberikan kuis terlalu cepat. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai waktu untuk bertanya kepada dosen dan memperbaiki konsep-konsep yang salah dalam pemahaman mahasiswa.
- d) Disarankan dosen untuk memberikan tugas-tugas yang lebih merangsang mahasiswa untuk dapat berpikir dengan tingkat yang lebih tinggi namun masih dalam batas kemampuan rata-rata mahasiswa di kelas. Dosen disarankan untuk mendampingi mahasiswa agar dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi setelah selesai mengerjakan tugas-tugas tersebut.

- e) Disarankan agar dosen menciptakan dan mengusahakan kepercayaan mahasiswa terhadap dosen yang memperdulikan mahasiswa dan mau membantu mahasiswa yang kesulitan di dalam kelas. Dosen membuat mahasiswa percaya bahwa dosen akan memberikan perhatian yang sama terhadap mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk membangun iklim positif dari mahasiswa sehingga motivasi mahasiswa bisa terus ditingkatkan.
- f) Disarankan agar dosen tidak memberikan tugas-tugas yang monoton kepada mahasiswa. Dosen dapat memberikan tugas-tugas yang merangsang kreatifitas mahasiswa, membuat rasa ingin tahu mereka menjadi lebih tinggi, dan ada relevansi terhadap apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa.
- g) Disarankan untuk dosen dapat lebih peka terhadap kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran, sehingga dosen akan bisa menangani mahasiswa dengan cara yang terbaik agar mahasiswa memiliki pemahaman dalam pembelajaran seperti yang diharapkan. Dosen juga perlu menyadari kembali bahwa setiap mahasiswa memiliki kapasitas berbeda dalam proses belajar.
- h) Disarankan dosen untuk memahami latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda dan dapat mengajarkan mahasiswa untuk saling menerima perbedaan tersebut baik perbedaan budaya, cara berpikir, dan cara berkomunikasi mahasiswa yang berbeda-beda.

- i) Disarankan dosen untuk memahami cara belajar mahasiswa yang berbeda-beda dan menunjukkan bahwa dosen memahami hal tersebut kepada mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar, dari yang tadinya tidak percayadiri mungkin mahasiswa akan menjadi lebih percaya diri sehingga tidak malu bertanya atau mengeluarkan pendapat di kelas.
- j) Disarankan dosen untuk lebih dapat menempatkan diri pada pemahaman mahasiswa, dosen dapat lebih berempati terhadap mahasiswa sehingga jika dalam pemahaman konsep ada yang salah dosen mengetahui etak kesalahannya dan dapat memperbaiki konsep pemahaman dari mahasiswa tersebut.